

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini didasarkan kepada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Analisis dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS 3.0 dengan memasukkan data-data yang telah peneliti kumpulkan selama melaksanakan penelitian di SD IT Ukhwah Banjarmasin. Maka peneliti dapat menyimpulkan temuan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja tenaga pendidik di SD IT Ukhwah Banjarmasin dapat dikategorikan berada pada kategori sedang, karena berdasarkan nilai rata-rata totalnya pada angka 3,11.
2. OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) tenaga pendidik di SD IT Ukhwah Banjarmasin dapat dikategorikan berada pada kategori sedang, karena berdasarkan nilai rata-rata totalnya pada angka 3,21.
3. Kinerja guru tenaga pendidik di SD IT Ukhwah Banjarmasin dapat dikategorikan berada pada kategori rendah, karena berdasarkan nilai rata-rata totalnya pada angka 2,24.
4. Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD IT Ukhwah Banjarmasin, yaitu berdasarkan hasil uji

hipotesis di SMART-PLS menunjukkan T-Statistics $1,342 < T\text{-tabel } 1,96$ dan P Value $0,180 > \text{nilai signifikansi } 0,05$.

5. Terdapat korelasi yang signifikan antara OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) terhadap kinerja guru di SD IT Ukhwah Banjarmasin, yaitu berdasarkan hasil uji hipotesis di sem-pls menunjukkan T-Statistics $8,504 > T\text{-tabel } 1,96$ dan P Value $0,000 < \text{nilai signifikansi } 0,05$.

B. Saran

1. Penelitian terhadap motivasi kerja tenaga pendidik di SD IT Ukhwah Banjarmasin menunjukkan korelasi yang negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru. Maka dari itu, kepada pihak SD IT Ukhwah Banjarmasin agar dapat meningkatkan motivasi kerja melalui kegiatan yang mendukung seperti mengadakan sosialisasi bagi tenaga pendidik di lingkungan SD IT Ukhwah Banjarmasin . Mengingat hal tersebut dapat menjadi stimulus bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas mereka, terkhusus dalam rangka upaya memperbaiki kinerja guru agar tercapainya tujuan pembelajaran serta tujuan pendidikan nasional.
2. Survei terhadap keberhasilan OCB (*Organizational Citizenship Behavior*) yang dilakukan terhadap tenaga pendidik di SD IT Ukhwah Banjarmasin dikategorikan baik, yang berarti tenaga pendidik sudah berhasil mematuhi aturan dan prosedur tempat kerja, membantu orang lain secara sukarela, dan melampaui persyaratan peran di tempat kerja. Perilaku ini menggambarkan nilai tambah pekerja, yang merupakan bentuk perilaku prososial yang positif dan konstruktif untuk kemajuan pendidikan di

sekolah. Untuk itu tenaga pendidik diharapkan dapat menjaga konsistensi manajemen kelas serta mengembangkan keterampilan tersebut, sehingga baik peserta didik maupun tenaga pendidik dapat menyatu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran serta tujuan pendidikan nasional.

3. Penelitian ini dilakukan dengan segala keterbatasan dan kekurangan peneliti, salah satu keterbatasannya adalah variabel yang diteliti. Maka dari itu, bagi para pembaca maupun pihak lain yang akan melakukan penelitian serupa agar dapat terjun lebih dalam, melihat lebih luas, serta terbang lebih jauh dari penelitian ini. Sehingga hal-hal lain yang berkaitan dengan kepuasan kerja tenaga pendidik atau keberhasilan manajemen kelas dapat diketahui.